Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ROUNDCONSEN TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS TANGGAPAN

Nurul Lutfiah[1], Ratna Dewi Kartikasari[2]
[1,2] Universitas Muhammadiyah Jakarta
Nurullutfiah681@gmail.com , ratna.dewikartikasari@umj.ac.id

ABSTRACT

Writing skills represent a crucial language competency, yet they are often perceived as the most challenging by students. This research is motivated by the low response text writing ability among seventh-grade students at SMP Negeri 3 Gunungsindur. This deficiency is influenced by several factors, including limited grammar and vocabulary mastery, difficulties in systematically formulating ideas, and the reliance on conventional, less innovative learning models. This study aims to analyze the implementation and actual influence of the ***Roundconsen*** *cooperative learning model (an integration of the Roundtable and Concept Sentence models) on the response text writing skills of seventh-grade students The research applied a quantitative methodology with a true experimental design, specifically the Post-test Only Control Group Design. The research population encompassed all seventh-grade students at SMP Negeri 3 Gunungsindur distributed across nine classes (a total of 216 students). The sample was selected using simple random sampling, resulting in class VII.2 (34 students) as the experimental group taught using the Roundconsen learning model, and class VII.8 (34 students) as the control group taught using the conventional learning method. Data were gathered through a response text writing performance test (post-test) evaluated based on a standardized rubric (content relevance, structure, language use, spelling, and vocabulary) as well as supporting observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques involved descriptive statistics and parametric tests (Kolmogorov-Smirnov normality test, Levene's homogeneity test, and Independent Samples T-test) conducted using SPSS version 25. The results of the study indicate a statistically significant difference in writing performance between the two groups. The experimental group achieved a post-test mean score of* ***83.79*** *(very good category), with scores ranging from 79 to 89. Conversely, the control group achieved a mean score of* ***71.88*** *(good category), with scores ranging from 65 to 78. Based on the Independent Samples T-Test, a significance value (2-tailed) of* ***0.000*** *was obtained, which is lower than the significance threshold of 0.05 (Sig. < 0.05). The hypothesis testing results indicate that the null hypothesis (H_0) is rejected and the alternative hypothesis (H_a) is accepted, confirming a positive and significant influence of the Roundconsen learning model on improving students' response text writing skills. This integrative approach is proven to foster active engagement, group cooperation, critical and creative thinking, and efficiency in constructing structured, grammatically appropriate response texts.*

Keywords: Roundconsen Learning Model, Writing Skills, Response Text.

ABSTRAK

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi berbahasa yang krusial namun sering dianggap paling menantang oleh siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menulis teks tanggapan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 3 Gunungsindur, yang dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti keterbatasan penguasaan tata bahasa dan kosakata, kesulitan dalam merumuskan ide secara sistematis, serta penggunaan model pembelajaran konvensional yang kurang inovatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan dan pengaruh nyata dari model pembelajaran kolaboratif kooperatif **Roundconsen** (gabungan model *Roundtable* dan *Concept Sentence*) terhadap keterampilan menulis teks tanggapan siswa kelas VII. Metode penelitian yang diterapkan adalah kuantitatif dengan desain eksperimen murni (*True Experimental Design*) bertipe *Post-test Only Control Group Design*. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 3 Gunungsindur yang tersebar di sembilan kelas (total 216 siswa). Sampel diambil menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga terpilih siswa kelas VII.2 (34 siswa) sebagai kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran Roundconsen, dan siswa kelas VII.8 (34 siswa) sebagai kelas kontrol yang diajar menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui instrumen tes menulis teks tanggapan (*post-test*) yang dinilai berdasarkan rubrik standar (kesesuaian isi, struktur, penggunaan bahasa, ejaan, dan kosakata) serta didukung oleh observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif dan uji parametris (uji normalitas Kolmogorov-Smirnov, uji homogenitas Levene, serta uji-t independen) berbantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan performa menulis yang signifikan secara statistik antara kedua kelompok. Kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata *post-test* sebesar **83,79** (kategori sangat baik) dengan rentang nilai 79–89. Sebaliknya, kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar **71,88** (kategori baik) dengan rentang nilai 65–78. Berdasarkan analisis uji-t sampel independen (*Independent Samples T-Test*), diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar **0,000** yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 (Sig. < 0,05). Hasil uji hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang menegaskan adanya pengaruh positif dan signifikan dari penggunaan model pembelajaran Roundconsen dalam meningkatkan keterampilan menulis teks tanggapan siswa. Pendekatan integratif ini terbukti memicu keterlibatan aktif, kerja sama kelompok, kreativitas berpikir kritis, dan efisiensi siswa dalam menyusun teks tanggapan yang sistematis dan berkaidah kebahasaan yang benar.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Roundconsen, Keterampilan Menulis, Teks Tanggapan.

A. Pendahuluan

Kemahiran berbahasa sangat penting untuk pemerolehan bahasa. Kompetensi berbahasa, yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, memiliki tujuan dan peran yang unik. Menulis adalah media yang menggunakan bahasa tulis untuk mengomunikasikan ide, pikiran, atau pesan secara nonverbal. Menulis

secara intrinsik terkait dengan kompetensi linguistik lainnya.

Menulis adalah kemahiran berbahasa yang membutuhkan peserta didik yang luas, leksikon yang beragam, dan penalaran yang logis. Romadhon (2019:2) berpendapat bahwa menulis adalah proses mengartikulasikan serangkaian ide yang terstruktur dalam format tertulis. Menulis mencakup artikulasi ide, pikiran, emosi, informasi, konsep ilmiah, dan pengalaman hidup. Akibatnya, menulis bukan sekadar kegiatan dasar; menulis membutuhkan pemerolehan dan kemahiran.

Aspek keterampilan berbahasa tentu saja berkaitan erat dengan proses pembelajaran bahasa di sekolah. Dalam pembelajaran bahasa di kelas, salah satu kegiatannya adalah menulis. Selama pembelajaran menulis, peserta didik dituntut untuk mampu menulis dan menuangkan ide atau gagasannya secara tertulis.

Keterampilan menulis yang dilatih dengan tekun dan terus-menerus dapat mengembangkan dan membangun pesan tersirat melalui kata-kata yang dirangkainya. Menulis dapat menjadi komponen kunci dalam menilai kemajuan peserta didik dalam suatu mata pelajaran. Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup serangkaian kegiatan menulis, mulai dari menulis esai hingga menulis ilmiah. Dalam kurikulum mandiri, peserta didik diberikan kebebasan berkreasi untuk menulis.

Kemampuan menulis pada peserta didik sangat penting untuk dipelajari, namun faktanya kemampuan menulis di sekolah masih sangat rendah. Berdasarkan hasil wawancara di sekolah bersama dua peserta didik didapatkan berbagai faktor yang mempengaruhi rendahnya keterampilan menulis peserta didik, yaitu kurangnya penguasaan dasar bahasa, minimnya keterampilan membaca, rendahnya minat serta motivasi menulis, kurangnya latihan menulis, metode atau penggunaan model pembelajaran yang kurang tepat, dan kurangnya media pembelajaran. Oleh sebab itu, pendidik perlu menerapkan strategi dan pendekatan efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Pembelajaran memegang peranan yang begitu penting dalam perkembangan peserta didik. Pembelajaran menciptakan pola kegiatan pembelajaran yang efektif

dan menyenangkan bagi peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat kegiatan yang efektif yang terjadi antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diterapkan oleh pendidik adalah komponen penting untuk mencapai pembelajaran yang menarik dikombinasikan dengan efektivitas pembelajaran. Model pembelajaran digunakan sebagai garis besar untuk mengatur kelas atau tutorial. Kerangka konseptual yang dikenal sebagai model pembelajaran menjelaskan bagaimana pengalaman belajar disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Model pembelajaran berperan krusial dalam proses pembelajaran karena berfungsi sebagai pedoman pembelajaran di kelas. Pendidik dapat menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat bagi peserta didiknya sehingga kegiatan pembelajaran dapat membantu mereka menikmati proses pembelajaran dan menyerap materi secara efektif.

Model pembelajaran yang baik dan tepat dapat mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *roundconsen* (*roundtable–concept sentence*). Model pembelajaran *roundconsen* merupakan gabungan dari dua model pembelajaran kooperatif, yaitu model pembelajaran *roundtable* dan *concept sentence*. Menurut Alfiyanti (2020:233), model pembelajaran *roundtable* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat membangun kerja sama dan antusiasme peserta didik dalam kelompok untuk menyatukan pemikiran atau pendapat secara tertulis. Sementara itu, model *concept sentence* merupakan model pembelajaran kooperatif yang dapat mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Model *concept sentence* ini mengharuskan peserta didik untuk membentuk konsep mereka sendiri tentang materi pembelajaran dengan menggunakan kata kunci yang diberikan oleh pendidik.

Model pembelajaran *roundtable* mengintegrasikan dua kerangka kerja pembelajaran kooperatif, yang mendorong kolaborasi dan kreativitas di lingkungan kelas. Dalam model pembelajaran *roundtable* dan *concept sentence*, peserta didik diinstruksikan untuk membentuk lingkaran, dengan

setiap peserta bergiliran berkontribusi pada pembentukan konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran. Integrasi kedua model ini diharapkan dapat mendorong kreativitas dalam model pembelajaran yang ada, menciptakan lingkungan pendidikan yang baru, dan membantu peserta didik dalam menulis tanggapan. Model pembelajaran Roundtable Concept Sentence dipilih karena memiliki banyak keuntungan dalam membantu siswa memahami konsep secara lebih mendalam dan mengembangkan kemampuan komunikasi serta berpikir kritis.

Berdasarkan wawancara dengan pendidik bahasa Indonesia di SMPN 3 Gunungsindur, peneliti menemukan bahwa keterampilan menulis dianggap menantang bagi peserta didik. Permasalahan yang muncul di kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan materi teks tanggapan yaitu penguasaan dasar tata bahasa dan kosakata, kesulitan menyusun ide, kurangnya keterampilan riset, kurangnya minat menyelesaikan tugas menulis, dan kurang dalam memahami kaidah kebahasaan yang tepat.Kendala-kendala ini seringkali menyebabkan peserta didik menghabiskan banyak waktu untuk menulis. Tugas seorang pendidik dalam hal ini adalah membantu peserta didik mengatasi hambatan atau masalah yang mereka hadapi dalam belajar menulis dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan mereka.

Sehubungan dengan permasalahan ini, para peneliti berupaya untuk menyelidiki lebih lanjut materi penelitian yang diberi judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Roundconsen* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan"

B. Metode Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP Negeri 3 Gunungsindur, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini berlangsung sejak bulan September 2024, dimulai dari tahap pengajuan judul hingga pelaksanaan seminar proposal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen murni berbentuk desain *post-test-only*. Penelitian melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen (yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Roundconsen*) dan kelas kontrol (tanpa

perlakuan/menggunakan metode konvensional).

Populasi penelitian mencakup seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri 3 Gunungsindur yang tersebar di sembilan kelas. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara acak menggunakan metode *Simple Random Sampling* (pengambilan sampel acak sederhana) untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Data dikumpulkan melalui empat teknik utama, yaitu observasi (terhadap proses pembelajaran), wawancara (dengan pendidik bahasa Indonesia), tes tertulis berupa *post-test* (untuk mengukur kemampuan menulis teks tanggapan), serta dokumentasi (berupa foto, teks, atau catatan pendukung).

Penilaian kemampuan menulis teks tanggapan menggunakan rubrik penilaian yang dimodifikasi dari Dewayani (2023). Aspek yang dinilai meliputi kesesuaian isi, struktur teks, penggunaan bahasa, ejaan, dan kosakata.

Analisis data kuantitatif dilakukan berbantuan program SPSS Versi 25 melalui tiga tahapan pengujian:

- *Uji Normalitas*: Menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan data berdistribusi normal.
- *Uji Homogenitas*: Menggunakan uji Anova satu arah untuk mengetahui kesamaan varians kelompok.
- *Uji Hipotesis*: Menggunakan uji-t independen (*independent sample t-test*) untuk membandingkan perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

penelitian dibagi menjadi tiga tahapan sistematis, yakni tahap persiapan (perizinan dan instrumen), tahap pelaksanaan (pemberian tindakan dan tes tertulis), serta tahap analisis data dan penyusunan laporan akhir.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Eksperimen
N		34
Normal Parameters[a,b]	Mean	83.79
	Std. Deviation	3.198
Most Extreme Differences	Absolute	.124
	Positive	.124
	Negative	-.114
Test Statistic		.124
Asmp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.3 nilai signifikansi yang diperoleh sebesar

0,200 > 0.05. Hal tersebut menunjukkan data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal.

Test of Homogeneity of variances
Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
2.450	1	66	.122	

ANOVA
Nilai

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2412.123	1	2412.132	174.737	.000
Within Groups	911.088	66	13.804		
Total	3323.221	67			

Ha diterima berdasarkan hasil uji homogenitas skor posttest kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,122. Dengan demikian, kedua kelompok tersebut homogen atau memiliki varians yang sama.

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak model pembelajaran *Roundconsen* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik kelas VII dalam menulis teks tanggapan. Peneliti menggunakan metode penelitian *true eksperimen*. Pembelajaran pada kelas eksperimen dimulai oleh pendidik dengan menyampaikan kegiatan pendahuluan dengan memberikan pertanyaan pemantik mengenai teks pendapat, kemudian dilanjutkan pendidik menjelaskan materi teks tanggapan, dimulai dari pengertian, ciri-ciri, struktur, dan tujuan dibuatnya teks tanggapan. Setelah peserta didik paham akan penjelasan yang diberikan oleh pendidik, peserta didik membuat kelompok yang beranggotakan 4-5 orang dalam satu kelompok. Kemudian, pada kegiatan selanjutnya yakni pendidik membagikan lembar peserta didik yang pertanyaan pemantik tentang materi teks tanggapan dan tersedia bacaan dan teks tanggapan untuk peserta didik memilah bagian-bagian struktur teks tanggapan.

Pada lembar kerja peserta didik tertera bacaan dan teks tanggapan, pendidik mengarahkan peserta didik untuk mendiskusikan bagian-bagian yang sesuai dengan struktur teks tanggapan, seperti konteks, deskripsi, dan penilaian. Selanjutnya, setelah peserta didik mengerjakan lembar kerja, pendidik meminta peserta didik untuk membuat teks tanggapan, lalu mengumpulkan dan mempresentasikan teks tanggapan yang telah dibuat.

Berbeda dengan penerapan proses belajar-mengajar di kelas kontrol menggunakan model konvensional melalui metode ceramah. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai teks tanggapan oleh pendidik. Setelah

peserta didik dirasa memahami penjelasan tersebut, mereka kemudian diinstruksikan untuk menyusun sebuah teks tanggapan secara mandiri.

Dilihat dari perolehan hasil kedua kelas setelah penerapan pembelajaran, capaian *post-test* menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata pada keterampilan menulis teks tanggapan siswa di kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen tersebut, perolehan nilai tertinggi siswa menyentuh angka 89 dengan nilai terendah sebesar 79. Sebaliknya, hasil belajar di kelas kontrol mencatatkan nilai tertinggi pada angka 78 dan nilai terendah berada di angka 65.

D. Kesimpulan

Setelah penelitian selesai dan dianalisis oleh peneliti mengenai pengaruh model pembelajaran *Roundconsen* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan dengan sampel sebanyak 68 peserta didik di SMP Negeri 3 Gunungsindur. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VII, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari kemampuan peserta didik kelas VII SMPN 3 Gunungsindur di kelas eksperimen yang memperoleh nilai rata-rata 83,76 dari rentang nilai 79-89, dengan kategori sangat baik. Sementara itu pada kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata 71,88 dari rentan nilai 65-78. Dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen mendapat nilai lebih tinggi dengan dengan rata-rata 83,76 dari kelas kontrol. Menggunakan metode *Roundconsen* memperlihatkan peningkatan kompetensi yang signifikan dalam menulis teks tanggapan. Hal ini berbeda dengan kelompok kontrol bermetode konvensional yang menghasilkan capaian penulisan lebih rendah. Perolehan ini memperlihatkan bahwa penerapan model pembelajaran *Roundconsen* dapat menjadi opsi atau pilihan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, khususnya dalam menulis teks tanggapan. Penggunaan model pembelajaran *Roundconsen* memiliki pengaruh

positif terhadap keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik. Melalui model ini, peserta didik tidak hanya diasah keterampilan menulisnya, melainkan juga didorong untuk lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam pembelajaran. Dengan demikian, model ini membawa pengaruh positif yang membuatnya layak direkomendasikan bagi pengajaran menulis di sekolah menengah pertama.

2. Penerapan model pembelajaran *Roundconsen* terhadap keterampilan menulis teks tanggapan berpengaruh pada peserta didik kelas VII di SMPN 3 Gunungsindur. Dari hasil uji perhitungan Hipotesis (uji-t) menggunakan SPSS versi 25 yang memperoleh nilai sig (tailed-2) sebesar 0,000 berarti nilai sig (tailed-2) , 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penggunaan model pembelajaran *Roundconsen* memberikan pengaruh terhadap keterampilan menulis teks tanggapan peserta didik kelas VII SMPN 3 Gunungsindur.

DAFTAR PUSTAKA

Abiyon, Annim H., dkk.. 2024. *Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Berdasarkan Film Pendek Siswa Kelas IX SMP Negeri 8 Kota Bengkulu*. Journal of Language and Literature Education (JoLaLE). 1(1): 1-11.

Ahsin, Muhammad Nur. 2016. *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi dengan Menggunakan Media Audiovisual dan Metode Quantum Learning*. Jurnal Refleksi Edukatika. 6(2): 158-171.

Alfiyanti, Shauma R, Fathiaty M, Nurita Bayu K. 2020 . *The Effect of Roundconsen (Roundtable-Concept Sentence) Learning Model on The Ability to Write Explanatory Texts for Eighth Grade Students of SMP Negeri 28 Jakarta*. AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. 4(1): 229-240.

Amin, Nur Fadilah, dkk. 2023. *Konsep Umum Populasi dan Sampel Dalam Penelitian*. Jurnal Pilar. 14(1): 15-31.

Anjela, Refta, Upit Yulianti, Samsiarni. 2023. *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Round Table Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Sutera*. ALINEA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajaran. 3(1): 133-142.

Annisa, dkk. 2020. *Model Kooperatif Tipe Round Table Pada kemampuan Menulis Siswa Di Sekolah Dasar*. Pendidikan Tambusai. 4(2): 1451-1459.

Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Dalman. 2018. *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Damayanti, Rima, dkk. 2024. *Pengolahan Hasil Non-Test Angket, Observasi, Wawancara dan Dokumenter*. Student Research Journal. 2(3): 259-273.

Dewayani, Sofie, dkk. (2021). *Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia SMP Kelas VII*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.

Dewayani, Sofie, dkk. 2023. *Panduan Guru Bahasa Indonesia: Edisi Revisi*. Jakarta Selatan: Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Djalal, Fauza. 2017. *Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, dan Model Pembelajaran*. Sabilarrasyad, II(1): 31-52

Hermawati, Wina dan Anggi Citra Apriliana. 2020. *Penggunaan Model Pembelajaran Concept Sentence Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa dan Keterampilan Menulis Karangan Narasi*. Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 5(1): 38-49.

Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Huda, Triwahyu Puspa. 2016. *Penerapan Model Kooperatif Tipe Roundtable Dalam Menulis Teks Eksposisi Pada Siswa Kelas X SMAN 7 Cirebon*. Riksa Bahasa. 2(2): 224-229.

Indrawati, Wahyu. 2018. *Menulis Sebagai Proses Berpikir Ke Arah Globalisasi*. Prosiding Seminar Nasional Program Pasca Sarjana Universitas Palembang. No.69: 5-24.

Indriyani, Oktavia, Sutri, Sinta Rosalina. 2024. *Pengaruh Media Film Animasi Riri Story Terhadap Kemampuan Menulis Teks Tanggapan Siswa Kelas VII di SMPN 2 Karawang Barat.* BAHTERA INDONESIA: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 9(1): 193-209.

Kusumawati, Naniek. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*. Ibriez: jurnal Kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains. 2(1): 1-12

Mirdad, Jamal. 2020. *Model-Model Pembelajaran (Empat Rumpun Model Pembelajaran)*. Indonesia Jurnal Sakinah: Jurnal Pendidikan dan Sosial Islam. 2(1): 14-23

Mursalim. 2017. *Penumbuhan Budaya Literasi dengan Penerapan Ilmu Keterampilan Berbahasa (Membaca dan Menulis)*. CaLLs, 3(1): 31-38.

Purwanza, Sena Wahyu. 2020.

Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. Bandung: Media Sains Indonesia.

Romadhon. 2019. *Keterampilan Menulis Kiat Sukses Menulis Ragam Teks Fiksi Dan Nonfiksi*. Duta Media Publishing.

Rustandi, Andi, Muaz, Iman S. 2023. *Pengaruh Model Pembelajaran Roundtable Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi*. SERIMBI. 1: 11-20.

S. Inung, Cahya. 2018. *Menulis Berita di Media Massa*. Yogyakarta: PT Citra Aji Parama.

Sobry, Sutikno. 2019. *Metode & Model-Model Pembelajaran*.Lombok: Holistica.

Sukirman. 2020. *Tes Kemampuan Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah*. Jurnal Konsepsi, 9(2): 72-81.

Usmadi. 2020. *Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)*. Inovasi Pendidikan. 7(1): 50-62.

Utami, Khamidah, Venny Oktaviany, Risky Dwiprabowo. 2021. *Hubungan Minat membaca Dengan Keterampilan menulis Narasi*. Prosiding Seminar Nasional Pendidiakn STKIP Kusuma Negara 2021. SEMNARA 2021. 369-375

Wardani, Fitri Dinda Sri, Prina Yelly, Sri Wahyuni. 2019. *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas XI MIA SMA Muhammadiyah 18 Sunggal Tahun Pelajaran 2019/2020*. Jurnal Serunai Pendidikan, 5(2): 177-186.

Waruwu, Marinu dkk. 2025. *Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan*. Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, 10(1): 917-932.